

**PERILAKU BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI
COVID-19
(Studi Kasus Program Studi Pembangunan Sosial Angkatan
2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Mulawarman)**

Meilia Hasanah, Badruddin Nasir, Zulkifli Abdullah

**eJournal Pembangunan Sosial
Volume 1, Nomor 1, 2022**

eJournal Pembangunan Sosial, 2022, 10 (4): 312-327
ISSN 0000-0000, ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2022

PERILAKU BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Program Studi Pembangunan Sosial Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman)

Meilia Hasanah¹ Badruddin Nasir² Zulkifli Abdullah³

Abstrak

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku belajar mahasiswa serta faktor pendukung dan penghambat perilaku belajar mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial angkatan 2019 FISIP Universitas Mulawarman selama pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling terdiri dari 6 mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Hasil dari tugas akhir ini menunjukkan bahwa perilaku belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 adalah terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi keberhasilan akademik. Kebanyakan dari mereka mencari sumber belajar melalui media online dengan membaca jurnal, artikel, menonton youtube, dan materi PowerPoint yang dibagikan dosen. Rata-rata dari mereka tidak mengunjungi perpustakaan selama pandemi. Saat menghadapi ujian membaca kembali catatan dan materi yang di berikan oleh dosen, membaca artikel atau jurnal di internet,

¹ Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: hambaallah040598@gmail.com

² Dosen Pembimbing, Dosen Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing, Dosen Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

dan menonton video terkait materi kuliah di youtube. Faktor pendukung dan penghambat perilaku belajar mahasiswa ialah perhatian dan motivasi dari orang terdekat, pemahaman teknologi dan infrastruktur. Rekomendasi yang penulis bisa sampaikan melihat maraknya teknologi saat ini menuntut mahasiswa dan dosen Program Studi Pembangunan Sosial FISIP UNMUL untuk peka terhadap segala aktivitas yang berhubungan dengan teknologi sebagai sarana komunikasi online.

Kata Kunci: Perilaku Belajar, Mahasiswa, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit menular mengakibatkan sindrom pernapasan akut yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia (Windhiyana Pratiwi, 2020). Tindakan yang dilakukan oleh Rektor Universitas Mulawarman melalui surat edaran nomor 1067/UN17/TU/2020 tentang pencegahan penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid-19) di lingkungan Universitas Mulawarman yakni, menutup perpustakaan FISIP maupun UNMUL, menghimbau agar staf dan tenaga pengajar bekerja dari rumah, menyebarkan materi perkuliahan kepada mahasiswa dan mengatur jadwal kelas. Sementara itu, praktik di segala bidang dapat ditunda dan dijadwalkan ulang atau diganti dengan strategi yang berbeda. Ujian Semester seperti (UTS) dan (UAS) dapat dikerjakan secara daring atau soal ujian dibawa pulang (take home). Bimbingan dan konsultasi yang meliputi skripsi, tesis, disertasi dan sejenisnya dilakukan secara daring atau menggunakan metode lain. Sementara dari sisi penelitian, kuliah kerja nyata (KKN), pendataan dan kegiatan bersama masyarakat disesuaikan dengan perkembangan situasi pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi sementara Penulis menemukan beberapa perilaku negatif yang ditimbulkan setelah menerapkan work from home dan pembelajaran online adalah hasil belajar mahasiswa menurun atau kurang motivasi, tidak memperhatikan kerapian pakaian, disiplin waktu dan sopan santun berkurang, jam istirahat (makan, tidur, dan lain-lain) tidak teratur, interaksi offline berkurang, kepercayaan diri berkurang sehingga tidak banyak bertanya dan mengkritik, cepat bosan saat proses belajar mengajar daring, lebih banyak menghabiskan waktu di rumah (milik pribadi/sewa) dan kamar kos untuk daring, mengakses media sosial dan bermain game dengan ponsel serta menonton film di laptop lebih lama daripada mengerjakan tugas, mencari literatur di google dan aplikasi belajar lainnya atau tidak membaca di perpustakaan secara langsung, Hal tersebut membuat mahasiswa malas untuk mencari sumber informasi lain dan hanya bergantung pada penyajian materi yang diberikan dosen. Mahasiswa hanya belajar selama jam perkuliahan atau ketika ada tugas tambahan dan praktikum. Sedangkan perilaku positif dari sistem daring yakni, menambah pengetahuan dan keahlian, menerima informasi dengan cepat sekaligus memudahkan dalam mengerjakan tugas dan meringkas materi yang diberikan oleh dosen.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 (Studi

Tinjauan Pustaka

Teori Perubahan Sosial

Perubahan sosial merupakan perubahan kehidupan masyarakat yang terjadi sepanjang waktu, perubahan dapat mengenai nilai dan norma sosial, pola perilaku organisasi, susunan lembaga sosial, kelas sosial, kekuasaan otoritas, interaksi sosial dan sebagainya. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat merupakan gejala yang normal dan tidak ada masyarakat yang berhenti pada titik tertentu. Pengaruhnya dapat dengan cepat menyebar ke bagian-bagian dunia lain melalui komunikasi modern (S. dan S. Soekanto, 2014). Ada 8 bentuk perubahan sosial yaitu: Perubahan Kecil, Perubahan Besar, Perubahan Struktural, Perubahan Proses, Perubahan Lambat (Evolusi), Perubahan Cepat (Revolusi), Perubahan yang Dikehendaki, dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki (Anugerah, 2018).

Faktor Perubahan Sosial

Faktor Penyebab, Menurut Soekanto (2013) adanya faktor internal (dari dalam masyarakat) dan eksternal (dari luar masyarakat) yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Faktor internal meliputi perubahan demografi, penemuan-penemuan baru, konflik dalam masyarakat, dan pemberontakan (revolusi) di masyarakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor perubahan alam yang ada di sekitar masyarakat, peperangan, dan pengaruh kebudayaan lain. Faktor Pendorong, Faktor tersebut antara lain kontak dengan komunitas lain, difusi (penyebaran unsur-unsur kebudayaan) dalam masyarakat, sistem pendidikan yang maju, sikap untuk didahulukan, toleransi, sistem stratifikasi (lapisan) sosial yang terbuka, populasi yang heterogen (bermacam-macam), ketidakpuasan terhadap kondisi hidup, orientasi masa depan, nilai yang mengajarkan bahwa manusia harus berusaha memperbaiki nasibnya, disorganisasi (pertikaian) dalam keluarga, dan sikap menerima hal-hal baru. Faktor Penghambat, Faktor tersebut antara lain kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, perkembangan ilmu pengetahuan terhambat, sikap masyarakat tradisional, adat atau kebiasaan, minat yang mendalam, ketakutan akan disintegrasi (meninggalkan tradisi), sikap tertutup, hambatan ideologis, dan hakikat hidup.

Ciri-ciri Perubahan Sosial

Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang, setiap masyarakat harus berubah, hanya ada masyarakat yang cepat dan lambat. Perubahan di beberapa institusi sosial akan membawa perubahan pada lembaga yang lain. Perubahan sosial yang cepat akan menyebabkan disorganisasi sosial sementara karena sedang dalam proses penyesuaian. Perubahan tidak terbatas pada bidang material dan spiritual, keduanya memiliki hubungan timbal balik yang sangat kuat (S. Soekanto, 2013).

Pengertian Perilaku Belajar

Aunurrahman (2012: 185) mengatakan, “perilaku belajar sebagai kebiasaan belajar yang berlangsung lama sehingga memberikan ciri tertentu pada kegiatan belajar” (Rahayu, 2018). Ada dua bentuk yaitu sikap dan kebiasaan. Didalam sikap terdiri dari tiga komponen pendukung timbal balik yaitu: Komponen Kognitif (cognitive), Komponen Afektif (affective), Komponen Konatif (conative). Kedua, Kebiasaan adalah serangkaian tindakan yang diulang-ulang dan berlangsung tanpa proses berpikir. Menurut (Lagiana, 2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku belajar, sebagai berikut: Faktor internal, yakni faktor yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu, sebagai berikut: Faktor kedewasaan atau pertumbuhan, Faktor kecerdasan atau intelegensi, Faktor dorongan/motivasi. Faktor eksternal, yakni faktor yang muncul dari luar individu adalah sebagai berikut: Faktor kondisi keluarga, Faktor tenaga pengajar dan teknik mendidik, Faktor sarana dan prasarana, dan Faktor lingkungan.

Pengertian Mahasiswa

Siswoyo (2007: 121) mengemukakan, “bahwa mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang sama”. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat belajar yang tinggi, penalaran dasar, tindakan cepat dan mutlak. Hal ini menjadi karakter alternatif yang diwarisi dari satu zaman ke zaman lain (Anwar, 2017).

Pengertian Perilaku Belajar Mahasiswa

Pendekatan pembelajaran mengandung karakter mentalitas yang dilakukan selama pendidikan dan pengalaman pendidikan terjadi. Dimana masing-masing mahasiswa memiliki cara yang efektif untuk mengambil, mengikuti pendidikan dan pengalaman yang berkembang dengan baik, konsisten dan terus-menerus setiap saat dengan tujuan agar pada akhirnya dapat membentuk karakter bagi setiap mahasiswa yang melakukannya. Menurut (Nuryatin, 2021) indikator dari perilaku belajar mahasiswa adalah sebagai berikut: Perilaku Mengikuti Perkuliahan, Perilaku Membaca Sumber Belajar, Perilaku Mengunjungi Perpustakaan, Perilaku Menghadapi Ujian.

Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah fenomena yang disebabkan oleh virus menyebar melalui kontak fisik. Covid-19 dapat mengakibatkan masalah pada sistem pernapasan, penyakit paru-paru parah, dan bahkan kematian. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga jarak (physical distancing) dua meter dari orang lain. Virus sangat kuat, menyebar dengan cepat dan telah tersebar ke sebagian besar negara, termasuk Indonesia (Hasnah Nasution, 2020).

Definisi Konsepsional

Berdasarkan judul yang penulis angkat dalam penelitian maka definisi konsepsional dari penelitian ini, yakni mendeskripsikan mengenai perilaku belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 karena adanya keterbatasan teknologi antara mahasiswa dan dosen, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan ketidaksiapan institusi dalam menyediakan anggaran pembelajaran daring.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data-data dikumpulkan dari observasi lapangan, wawancara mendalam dan penggalian data dari mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, Dokumentasi, dan studi kepustakaan. Observasi lapangan dilakukan sebanyak 3 kali sebelum penelitian untuk mendapatkan gambaran sekilas konteks-konteks perilaku belajar mahasiswa yang ada disekitar kampus. Wawancara mendalam dilakukan kepada 6 informan. Hasil wawancara dengan para mahasiswa yang berkaitan tentang kondisi-kondisi perilaku belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 dilingkungan kampus. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Di bagian ini juga dapat di buat per-sub

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam pada 6 mahasiswa sebagai informan yang berhubungan dengan topik penelitian. Karakteristik informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Karakteristik Informan

No	Nama Inisial	Umur	Jenis Kelamin
1	ZPW	21	Perempuan
2	SH	21	Perempuan
3	SS	21	Perempuan
4	AR	21	Perempuan
5	HRP	21	Perempuan
6	DR	21	Laki-laki

Sumber: Data Primer Penelitian

Perilaku Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

1. Perilaku Mengikuti Perkuliahan

Perilaku belajar masing-masing individu dalam proses pembelajaran pasti berbeda-beda baik perilaku belajar yang positif dan negatif dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan ditunjukkan dari beberapa informan yang telah penulis wawancara, dengan pertanyaan “Bagaimana perilaku anda saat mengikuti

perkuliahan selama pandemi Covid-19?”. Hasil tanya jawab dengan SH selaku mahasiswa Pembangunan Sosial angkatan 2019 mengatakan bahwa:

“Saat kuliah online saya jadi malas mencatat dan hanya merekam saja. Akhirnya belajarnya kurang maksimal hal ini disebabkan dosen terlalu cepat bicara dan suaranya kecil jadi saya ketinggalan catatan.”

(Wawancara tanggal 12 Desember 2021)

Informan SH diketahui memanfaatkan fitur perekam layar pada platform/media kelas online.

Kemudian terdapat pula mahasiswa yang tidak dapat berkonsentrasi atau fokus mengikuti perkuliahan karena teralihkan dengan aktivitas di rumah. Biasanya saat mengikuti kuliah online para informan melakukan aktivitas lain (menyambil) misalnya membantu pekerjaan orang tua hingga mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Seperti yang dituturkan oleh informan SS, AR, dan DR:

“Belajar di rumah masing-masing kadang saya terganggu dengan aktivitas rumah, kondisinya tidak dapat di prediksi dan konsentrasi berkurang semenjak kuliah tidak bertatap muka. Beberapa dosen yang wajib mengaktifkan kamera jadi kita harus rapi dan ada dosen yang tidak mewajibkan karena memahami situasi dan kondisi tetapi ketika dipanggil harus tetap fokus dan responsif. Saya mengikuti perkuliahan daring dengan baik. Akan tetapi lebih ke pasif daripada aktif.” **(Wawancara tanggal 13 Desember 2021)**

Berdasarkan jawaban-jawaban informan dapat diketahui bahwa perilaku mahasiswa saat mengikuti perkuliahan selama pandemi Covid-19 dipengaruhi beberapa faktor yaitu peran dosen sebagai pengatur sistem perkuliahan online, masalah teknis perangkat, dan aktivitas rumah tangga.

Selanjutnya pertanyaan berikut dari hasil tanya jawab bersama ZPW, dengan pertanyaan “Apa saja dampak positif dan negatif pandemi Covid-19 terhadap perilaku belajar mahasiswa?”. Berikut penuturannya:

“Dampak positif mahasiswa menjadi lebih mengenal teknologi aplikasi yang memudahkan perkuliahan, mahasiswa lebih mandiri dalam belajar, dan menjadi lebih multitasking. Dampak negatif mahasiswa menjadi pemalas, ada mahasiswa yang sama sekali tidak mengerti pelajaran dan berpengaruh pada penurunan nilai akademik.” **(Wawancara tanggal 10 Desember 2021)**

Serupa dengan informan lain SH, SS, AR, HRP, dan DR, berikut penuturan:

“Menurut saya dampak positifnya yakni dapat belajar dengan posisi yang lebih nyaman daripada di kelas offline. Sedangkan dampak negatifnya yakni susah fokus karena terkadang ada suara bising dari ruangan, pengetahuan/ilmu yang masuk menjadi lebih minim dibandingkan luring karena komunikasi tidak face to face secara langsung. Kalau daring mahasiswa lebih malas daripada luring karena sudah terbiasa dengan kondisi yang terus menerus seperti itu dalam waktu yang lama sehingga

membuat pola aktivitas berubah.” (Wawancara tanggal 11 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa keenam informan memiliki persepsi yang berbeda terhadap dampak positif pandemi Covid-19 terhadap perilaku belajar mahasiswa.

Seperti yang diucapkan oleh informan ZPW, SH, SS, AR, HRP, dan DR selaku mahasiswa Pembangunan Sosial angkatan 2019, dengan pertanyaan “Bagaimana proses mengerjakan dan mengumpulkan tugas selama pandemi Covid-19?”.

“Proses pengumpulan tugas sangat praktis karena hanya mengupload di link Google Drive, Google Classroom yang telah di sediakan dan mengerjakannya pun diberikan waktu dan boleh mencari referensi seluas mungkin. Atau mengumpulkan lewat email, kadang-kadang dikirim ke perwakilan kelas terlebih dahulu, tapi bisa juga dikirim langsung kepada dosennya. Jika pengumpulan tugas yang diperlukan dalam bentuk draft kertas maka yang berada di luar Samarinda bisa mengirimkan tugas dengan ekspedisi untuk dikoreksi. Dikirim lewat Kantor Pos tapi sekali atau dua kali saja.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa rata-rata mengumpulkan tugas secara online berupa file pdf atau word melalui e-mail, google drive, dan lainnya.

Hasil penelitian mengenai perilaku mengikuti perkuliahan informan beserta alasannya sejalan dengan penelitian Nuryatin (2021) beberapa mahasiswa mengatakan materi lebih sulit di pahami dan menjadi malas belajar. Pemanfaatan teknologi baru dalam sistem pendidikan pun merupakan hal yang baru sehingga membutuhkan adaptasi, sementara beberapa daerah mengalami kendala jaringan. Strategi belajar online, memberikan kondisi yang berbeda, beberapa merasa kesulitan menangkap materi dan kesulitan belajar karena terganggu dan kurang fokus. Biaya paket internet yang diperlukan lebih banyak, baik untuk mengikuti kuliah maupun mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Sementara mereka yang terdampak secara ekonomi, harus membantu orang tua bekerja sehingga waktu belajar lebih sedikit. Perkuliahan dilakukan secara daring membuat perkuliahan lebih fleksibel, sehingga ada kalanya dilakukan di tempat yang berbeda-beda. Hal positifnya adalah lebih cepat mengetahui informasi dan teknologi terbaru, seperti aplikasi-aplikasi yang bisa membantu kelancaran kuliah online. Perilaku belajar lain adalah lebih sering membaca jurnal atau buku online. Sedangkan ketika mereka ujian, belajar dengan cara membaca ulang serta mencatat materi yang diberikan dosen melalui Ppt (PowerPoint) dan berdiskusi dengan teman melalui via chat.

2. Perilaku Membaca Sumber Belajar

Berikut hasil wawancara penulis dan informan, dengan pertanyaan “Bagaimana perilaku anda dalam membaca sumber belajar selama pandemi

Covid-19?”. ZPW selaku mahasiswa Prodi Pembangunan Sosial angkatan 2019 mengatakan bahwa ia kekurangan sumber bacaan materi yang memadai:

“Karena kebetulan sumbernya kurang memadai jadi kalau ada tugas saya mencari di internet.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2022)

Sedangkan informan SS dan DR mengatakan bahwa:

“Perilaku saya masih dengan membaca dari jurnal-jurnal yang ada dan dapat di akses dari media online karena apabila ke perpustakaan terdapat batasan yang harus di patuhi sehingga saya memilih membaca melalui media online dari rumah saja. Sumber belajar dari internet yang berkaitan dengan mata kuliah.” (Wawancara tanggal 10-11 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dari penuturan informan dapat disimpulkan bahwa perilaku dalam membaca sumber belajar selama pandemi kebanyakan dari mereka melalui media internet dengan membaca jurnal, artikel, menonton youtube dan materi power point dari dosen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nuryatin (2021) terkait perilaku membaca sumber belajar selama pandemi, sebagian besar mahasiswa membaca materi yang diberikan oleh dosen dalam bentuk PowerPoint. Para mahasiswa tidak dapat mengunjungi perpustakaan karena perpustakaan ditutup, ada pun jika perpustakaan di buka para mahasiswa hanya boleh meminjam buku untuk dibaca di rumah. Mahasiswa membaca sumber belajar dari internet seperti jurnal penelitian atau artikel berita, youtube, dan lainnya. Namun bagi seorang informan sumber belajar menjadi lebih sempit sehingga kurang memadai. Perubahan ini diketahui tidak terjadi secara drastis karena sebelum pandemi pun para mahasiswa lebih memilih akses internet sebagai sumber materi belajar selain bahan ajar yang diberikan oleh dosen secara langsung.

3. Perilaku Mengunjungi Perpustakaan

Hasil wawancara dari beberapa informan ZPW, AR, HRP, dan DR, dengan pertanyaan “Bagaimana perilaku anda saat mengunjungi perpustakaan selama pandemi Covid-19?”.

“Saya tidak pernah keperpustakaan atau membuka perpustakaan online, saya sering belajar melalui youtube, jurnal atau website seperti academia, dan sejenisnya. Tidak pernah mengunjungi perpustakaan, hanya jika ada tugas dan mencari bahan bacaan di google.” (Wawancara tanggal 10-11 Oktober 2022)

Kemudian informan SH dan SS menyatakan bahwa:

“Biasa saya mencari buku yang ingin dibaca tetapi dengan tetap memakai masker juga, mematuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku selama pandemi. Tapi saya jarang baca bukunya langsung diperpustakaan. Karena saya akan meminjam untuk beberapa hari untuk dibaca dirumah.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku saat mengunjungi perpustakaan selama pandemi Covid-19 rata-rata dari mereka tidak mengunjungi perpustakaan selama pandemi Covid-19. Mahasiswa lebih memilih sumber dari internet berupa video di youtube, jurnal penelitian, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nuryatin (2021) yang mengkaji perilaku mengunjungi perpustakaan selama pandemi para mahasiswa rata-rata tidak mengunjungi perpustakaan karena ditutupnya fasilitas tersebut. Perubahan ini tidak berdampak pada perilaku belajar karena biasanya mahasiswa memang lebih banyak belajar melalui sumber internet dibandingkan membaca langsung di perpustakaan.

4. Perilaku Menghadapi Ujian

Berikut hasil wawancara dari beberapa informan, dengan pertanyaan “Apakah anda melakukan diskusi dengan teman saat menghadapi ujian?”. Penjelasan hasil tanya jawab diungkapkan ZPW, HRP, DR, SH, dan SS selaku mahasiswa Prodi Pembangunan Sosial angkatan 2019, mengatakan bahwa:

“Iya kami tetap saling menghubungi selama ada tugas maupun ujian. Saya bekerja sama dengan teman saya saat sedang ujian. Membicarakan mengenai kisi-kisi ujian. Biasanya saling mengeluarkan pendapat tentang apa yang dimengerti dan tidak dimengerti. Dikarenakan ada beberapa ujian dalam bentuk tugas yang mana ada batas waktu jadi bisa punya waktu untuk memahami dulu sebelum dikerjakan. Biasanya juga diskusi mengenai materi yang diberikan dosen dengan teman melalui chat untuk melengkapi materi yang belum ada, atau memahami materi dan yang kemungkinan muncul. Pada saat ujian saya tetap mengerjakan sendiri.”

(Wawancara tanggal 10-11 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa informan melakukan diskusi dengan teman-temannya pada saat menghadapi ujian melalui via chat dan hal tersebut diperbolehkan oleh dosen.

Selanjutnya wawancara dari beberapa informan, dengan pertanyaan “Bagaimana persiapan anda dalam menghadapi ujian?”.

“Biasa saja seperti mencari bahan bacaan jurnal di internet. Saya biasanya membaca dan menghafal dari power point yang diberikan oleh dosen. Kalau ada yang tidak di mengerti pasti menonton youtube dan membuka google. Belajar sedikit saja, selebihnya membuka media internet untuk mencari jawaban. Selain itu, ujian menjawab beberapa soal tidak sering terjadi karena dosen lebih banyak memberikan ujian membuat suatu file resume tentang mengamati masalah sosial.” **(Wawancara tanggal 10-11 Oktober 2022)**

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa persiapan mahasiswa dalam menghadapi ujian adalah dengan membaca kembali catatan

atau materi yang di berikan oleh dosen, membaca artikel/jurnal di internet, dan menonton video terkait materi kuliah di youtube.

Hasil penelitian mengenai perilaku menghadapi ujian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryatin (2021), yakni para mahasiswa tetap mengerjakan ujian seperti biasanya yaitu berupa tugas dengan sistem take-home. Para mahasiswa tetap berinteraksi dan berdiskusi dengan dosen maupun sesama mahasiswa via chat. Pengumpulan tugas juga dilakukan secara daring melalui media email atau google drive. Sistem ujian yang dilaksanakan tidak jauh berbeda dari sistem ujian luring biasanya. sebagian besar mahasiswa mengalami keterhambatan belajar selama pandemi Covid-19. Keterhambatan yang di alami yaitu jaringan yang kurang memadai, kuota terbatas, dan materi lebih susah dipahami. Kuliah daring dalam bentuk interaksi tidak langsung seperti Zoom dan Google Meet, terkendala jaringan seringkali suara tidak jelas dan gangguan teknis.

Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19

Berikut hasil wawancara dari beberapa informan, dengan pertanyaan “Apa saja faktor pendukung dan penghambat perilaku belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19?”. Pernyataan hasil tanya jawab diungkapkan ZPW selaku mahasiswa Prodi Pembangunan Sosial angkatan 2019 mengatakan bahwa:

“Untuk pendukungnya lebih fleksibel jika ada perkuliahan karena bisa sekaligus melakukan kegiatan lain. Sedangkan penghambat perilaku belajar ialah kuota yang terbatas dan tidak bisa online di hp terus menerus.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2022)

Selanjutnya diungkapkan informan SH, SS, AR, dan DR, mereka menuturkan bahwa:

“Faktor pendukung cara dosen memberikan bahan ajar atau cara mengajarnya mempengaruhi saya dalam memahami materi, suasana rumah yang kondusif, jaringan internet tidak ada kendala dan fasilitas seperti laptop yang mumpuni tidak error saat kuliah berlangsung. Sedangkan faktor penghambat penyampaian materi yang terkesan monoton dalam arti yang hanya berfokus pada ppt. Karena sebenarnya saya lebih suka praktek dibandingkan teori, kalau kuliah online melalui zoom namun tiba-tiba jaringan menjadi kurang baik maka tentu akan mempengaruhi mood ketika mendengarkan kuliah akhirnya jadi kurang fokus memperhatikan dan materi yang bukan menjadi minat biasanya tidak terlalu fokus untuk saya perhatikan.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2022)

Faktor penghambat yang rata-rata dialami oleh mahasiswa ialah jaringan internet yang tidak stabil, kondisi rumah yang tidak kondusif dan memecah konsentrasi, dosen yang sulit dihubungi, pergantian jadwal kuliah secara tiba-tiba

dan tidak teratur, hingga sistem kuliah yang monoton sementara mahasiswa lebih termotivasi saat kuliah langsung ke lapangan.

Sedangkan informan HRP mengungkapkan bahwa faktor pendukung kuliah daring sebagai berikut:

“Pendukungnya ada support dari lingkungan keluarga dimana selama pandemi pasti selalu dirumah, waktu didalam keluarga lebih banyak dan tidak terburu-buru seperti kekampus untuk mengikuti kuliah atau lebih santai. Disisi lain juga ada teman, walaupun tidak bisa bertemu tapi masih bisa berhubungan melalui whatsapp, masih bisa diajak untuk berdiskusi soal mata kuliah. Sedangkan penghambatnya dalam pembelajaran secara online membuat motivasi belajar kita menurun karena mahasiswa biasanya merasa bosan dan menjadi mengantuk jika bertemu dosen yang cara mengajarnya kurang inovasi. Sehingga merasa tidak adanya motivasi dan mahasiswa terbiasa santai duduk saja dirumah sambil melakukan kuliah online melalui laptop maupun hp. Oleh sebab itu, mahasiswa menjadi malas kuliah dan tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran.” (Wawancara tanggal 10 Oktober 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat perilaku belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 adalah perhatian/kasih sayang dan motivasi dari orang terdekat, perekonomian, konsentrasi, situasi lingkungan, pemahaman mengenai teknologi serta sarana dan prasarana.

Hasil penelitian mengenai faktor pendukung, faktor internal yang dominan memengaruhi perilaku belajar mahasiswa adalah dorongan atau motivasi, di mana perkuliahan online yang di ikuti sendiri di rumah membuat mahasiswa kurang semangat menjalaninya karena biasanya mereka mengikuti perkuliahan bersama-sama dengan teman dan suasana kelas yang ramai. Sementara faktor eksternal diketahui berpengaruh besar karena sangat memengaruhi internal para mahasiswa, di mana sarana prasarana berupa perangkat yang kurang memadai, koneksi internet yang sering tidak stabil, suasana lingkungan rumah yang tidak nyaman, serta sistem perkuliahan yang kurang inovasi oleh para dosen menjadikan mahasiswa kurang termotivasi dalam belajar bahkan mengalami penurunan nilai akademis.

Kesimpulan

Dari peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku belajar mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial angkatan 2019 FISIP Universitas Mulawarman selama pandemi Covid-19 perilaku dan prestasi belajar berubah karena kurang motivasi. Kurangnya motivasi ini dipicu oleh faktor penghambat di mana proses belajar-mengajar kelas online yang cenderung monoton, kurang perhatian, perangkat yang kurang memadai, dan kuota internet terbatas. Termasuk suasana rumah yang tidak kondusif (bagi mahasiswa yang tinggal di rumah)

membuat kesulitan fokus. Adapun faktor yang dapat mendukung perilaku belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19 semestinya ialah pengertian atau dukungan dari orang terdekat, konsentrasi, infrastruktur memadai, menguasai teknologi dan aplikasi modern.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian selama pandemi Covid-19, sementara waktu sistem pembelajaran luring diganti menjadi daring yang membuat semangat belajar mahasiswa Prodi Pembangunan Sosial angkatan 2019 menurun sehingga diharapkan mahasiswa mengikuti arahan dosen, meningkatkan sikap belajar atau keaktifan (responsif) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan waktu sebaik mungkin, konsentrasi, memperhatikan dosen ketika sedang menjelaskan materi agar meningkatkan hasil belajar, dan mengidentifikasi strategi yang dapat menunjang kegiatan belajar.

Bagi dosen senantiasa meningkatkan keterampilan dalam menguasai teknologi informasi, kualitas dan menerapkan strategi maupun metode pembelajaran daring yang variatif dengan berbagai teks, audio, video, dan animasi sebagai alternatif dapat digunakan di masa mendatang agar pembelajaran tetap menarik sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Agustinah, R. Y., Purba, R., & Murlianti, S. (2022). STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEMILIK RUMAH MAKAN DI TENGAH PANDEMIK COVID-19 DI KAWASAN JALAN PRAMUKA KELURAHAN GUNUNG KELUA KOTA SAMARINDA. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2022(1), 66–76.
- Amrita, D. C., Hidir, A., Rawa, M., & Amady, E. (2022). Tilan Island Tour in Rantau Bais Tourism Village: From Festival To Eco-tourism: *Progress In Social Development*, 3(1), 12–20. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I1.33>
- Angreini, N. M. (2016). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TWITTER DI KALANGAN PELAJAR SMK NEGERI 5 SAMARINDA. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 2016(2), 239–251.
- Anugerah, B. dan J. J. E. (2018). Reorientasi Identitas Demokrasi Indonesia di Era Pasca Reformasi: Sebuah Ikhtiar Mewujudkan Daulat Rakyat. *Kajian Lemhannas RI*, 34, 1–87.
- Anwar, S. (2017). *Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anwar, S., & Fitriyarini, I. (2020). Capacity Building Strategy in Samarinda Road Clinic: *Progress In Social Development*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I2.18>
- Anye, H., & Suryaningsih, N. (2021). Evaluation of Forest and Climate Change Empowerment Programs of Long Laai Village, Kecamatan Segah Berau District: *Progress In Social Development*, 2(1), 13–20.

- <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.25>
- Asdaq, T. M. (2022). Impact of Corporate Social Responsibility on Social Economic Changes in Belibak Village Community: *Progress In Social Development*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I1.34>
- Capriati, R., & Purwaningsih, P. (2020). Strategy and Struggle Of Street Vendors In Pasar Pagi Distric Of Samarinda: *Progress In Social Development*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I1.13>
- Darmarastri, H. A., Susanto, S., Sutirto, T. W., Supriadi, S., Suharyana, S., Dadtun, Y. S., & Sudarno, S. (2021). Catalog of History Manuscrip Collection of Rekso Pustoko Mangkunegaran Library Collection Surakarta: *Progress In Social Development*, 2(2), 35–41. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.28>
- Fahreza, F. B., Sutadji, S., & Abdullah, Z. (2021). Farmers Perceptions On the Performance of Field Agricultural Extenders in Rempanga Village, Kutai District Kartanegara: *Progress In Social Development*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.26>
- Fauzi, A., & Abdullah, Z. (2021). The Role Of Student Da'wah Institutions In Improving Non-academic Achievements In The Faculty Of Social And Political Sciences, Mulawarman University: *Progress In Social Development*, 2(2), 67–73. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.32>
- Firzan, M., & Erawan, E. (2020). Patron-Client Relationship in Fisherman Community in Tanjung Limau Village, Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Bontang Utara, Bontang City: *Progress In Social Development*, 1(2), 16–22. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I2.20>
- Fitriyah, L., Sukapti, S., & Sarifudin, S. (2021). The Process of Institutionalizing Regional Regulation Number 07 the Year 2017 of Samarinda City Fostering Street Children and Homeless Beggars: *Progress In Social Development*, 2(1), 6–12. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.24>
- Hardiyanti, O., & Nurmanina, A. (2020). Analysis of The Utilization of the Social Center for Orangutan Protection (COP) In Kalimantan in Orangutan Saving Efforts: *Progress In Social Development*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I1.14>
- Hasnah Nasution, N. dan W. (2020). *Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi Covid-19*. 1–20.
- Islamiyah, P. R., & Muhtadi, M. (2022). Women Empowerment in Improving Family Welfare Through Red Ginger Cultivation: *Progress In Social Development*, 3(2), 55–62. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.39>
- Jafar, J., & Qamara Hakim, A. (2020). Solidarity of Madura Immigrants in Overseas Desa Jemparing Kecamatan Longikis Paser District: *Progress In Social Development*, 1(2), 7–15. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I2.19>
- Koordinator, K. W. D. & K. G. P. J. S. (2019). *No Title*. Kalteng.Co.
- Lagiana, T. (2017). *Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku belajar Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 2 Grogol Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Laksono, A. D., Fatmawati, M., Ardiansyah, A. N., & Harahap, R. N. (2022). Establishment of A Care Group in The Satya Gawa Program To Enhance The Quality of Life of People With Mental Disorders: *Progress In Social*

- Development*, 3(2), 75–86. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.41>
- Lukman, A. I., Sukapti, S., Sanjaya, A., & Wijaya, A. O. (2022). Pendidikan Nonformal Sebagai Solusi Pemecahan Masalah Sosial. *International Journal of Community Service Learning*, 6(3).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/50187>
- Masliawati, S., & Zuska, F. (2021). Circle Fish: Social-economic Locomotive of Perlis Village: *Progress In Social Development*, 2(2), 42–52.
<https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.29>
- Maurani, S. A. S., Sukapti, S., & Nasir, B. (2021). The Role of The Ethnic Borneo Studio as An Empowered Community in The Development of Traditional Arts in The City of Samarinda: *Progress In Social Development*, 2(2), 58–66.
<https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.31>
- Muchlashin, A., & Krisdyatmiko. (2022). The Meaning of Covid-19 Social Assistance For The New Poor in Kedunglegok Village, Purbalingga, Central Java: *Progress In Social Development*, 3(2), 94–103.
<https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.48>
- Murlianti, S., & Nanang, M. (2021). *Social Hermeneutic Analysis of Village Lockdown to Prevent the Transmission of the Covid-19 Pandemic in Bontang Kuala Village, Bontang, East Kalimantan, Indonesia*.
- Murlianti, S., & Nanang, M. (2022). Analysis of the Lockdown Policy During the Covid-19 Pandemic According to Hermeneutics Social Studies. *Italienisch*, 12, 965–972. <https://doi.org/10.1115/italienisch.v12i2.281>
- Nikita, T., & Hijjang, P. (2022). Ethnographic Study of Changes In Tradition of The Petalangan Tribe In Tambak Village: *Progress In Social Development*, 3(1), 44–54. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I1.37>
- Novitasari, N., & Hakim, A. Q. (2020). Women’s Social Network in The Worker Union of PT. Tirta Mahakam Resources Tbk: *Progress In Social Development*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I1.16>
- Nurmanina, A. (2013). STUDI TENTANG PENGGUNAAN INTERNET OLEH PELAJAR (Studi Pada Penggunaan Internet Oleh Pelajar SMP N 1 Samarinda). *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 1(4), 37–49.
- Nuryatin, A. dan S. M. (2021). Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa. *Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(01), 77–89.
<https://doi.org/10.25134/equi.v18i01.ABSTRACT>
- Priambodo, N., Murlianti, S., & Nanang, M. (2020). Changes in Production Modes and Intellectual Relations in Managing the Behavior of Oil and Gas Labors in Muara Badak District: *Progress In Social Development*, 1(1), 31–39.
<https://doi.org/10.30872/PSD.V1I1.17>
- Rahayu, R. dan R. S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV. *Pendidikan Dasar Perkhasa*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i2.178>
- Rahman, A. (2016). Perubahan Budaya Bergotong Royong Masyarakat Di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 4(1), 86–99.
- Rahman, A. (2018). *Gerakan Sosial Dalam Memperjuangkan Perubahan Kebijakan*

- Pelestarian Lingkungan*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/60038/Gerakan-Sosial-Dalam-Memperjuangkan-Perubahan-Kebijakan-Pelestarian-Lingkungan>
- Rahman, A., Slamet, Y., & Haryono, B. (2018). DINAMIKA GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT SAMARINDA DALAM MEMPERJUANGKAN KEADILAN LINGKUNGAN (Studi Kasus Pada “Gerakan Samarinda Menggugat” Di Kalimantan Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 7(1), 127–140. <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/20962>
- Sahyana, A. F., Nursyifa, D., Khaerunnisa, F. I., Triana, L., Lestari, T., & Laksono, B. A. (2022). Marginalization of Women’s Leadership in Politics and Government: *Progress In Social Development*, 3(2), 63–74. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.46>
- Saputra, L., Murlianti, S., & Nanang, M. (2021). Social Hermeneutics Study On the Meaning of Jihad by Students of Mulawarman University: *Progress In Social Development*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.23>
- Saputra, M. R., & Situmorang, L. (2020). Billiards Gambling in Tengin Baru Village, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara District: *Progress In Social Development*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I1.15>
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Soekanto, S. dan S. (2014). *Sosiologi: Suatu Pengantar, cet. ke-46* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014. Raja Grafindo.
- Sosial, J., Kube, K., Sari, M., Guntung, K., Bontang, K., Damayanti, P., & Nanang, M. (2020). Social Network Group Kube Mekar Sari Kelurahan Guntung, Bontang City: *Progress In Social Development*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.30872/PSD.V1I2.22>
- Suhartini, S., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Winarti, H. T. (2022). Empowerment of Housewives in Processing Bawis Fish Chips in The Home Industry Abadi Rasa: *Progress In Social Development*, 3(2), 87–93. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I2.42>
- Suptandar, A. C., Harihanto, H., & Nasir, B. (2021). Community Perception of Bukit Raya Village On Coffee Stalls On the Edge Jalan Samarinda - Tenggarong: *Progress In Social Development*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I1.27>
- Windhiyana Pratiwi, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pratiwi*, E. W. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/Pip.341.1u> Pendidikan, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Yeni, U. A. F., & Hambali. (2022). Anambas Island Coastal Empowerment Strategy For Development Facilities And Infrastructure: *Progress In Social Development*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.30872/PSD.V3I1.35>
- Yusuf, M. (2021). Management of Project Child Indonesia Organizations During The Covid-19 Pandemic: *Progress In Social Development*, 2(2), 53–57. <https://doi.org/10.30872/PSD.V2I2.30>
- Zuldiansyah, M. F., & Zuska, F. (2022). Ethnographic Gayo Community Of Tampur Paloh Village In The Lower Tamiang River, Simpang Jernih District, East Aceh

Regency, Aceh Province: *Progress In Social Development*, 3(1), 33–43.
<https://doi.org/10.30872/PSD.V3I1.38>